

Religion : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya

Vol. 3 No. 3 Mei-Juni 2024

P-ISSN : 2962-6560, E-ISSN : 2963-7139

**PENDALAMAN DAN PENGEMBANGAN MATERI PAI
BIDANG AL-QUR'AN HADIS DI MTS
(SEMESTER GENAP, KELAS VII, BAB IV)**

Rika

rkricka21@gmail.com

Mahyuddin Barni

mahyuddinbarni@yahoo.co.id

Universitas Islam Negeri Antasari

Abstract

The deepening and development of PAI material in the field of Al-Qur'an Hadith is an effort to deliver material in accordance with the value of Islamic teachings in order to direct students to achieve better personality growth. The development of Al-Qur'an Hadith material in MTs in the material should not only be fixated on the cognitive, whose material is in the form of Al-Qur'an verses so that students must memorize it, even the deepening of the material only stops at memorizing Al-Qur'an verses and understanding the translation. In fact, in this aspect the depth of the material is so broad, therefore it is time for the Al-Qur'an Hadith material at MTs to be directed to the affective and psychomotor domains. From this background, the purpose of this study is to provide an explanation of the deepening and development of PAI material in the field of Al-Qur'an Hadith at MTs (even semester, class VII, chapter IV). This research is a type of library research (Library Research) that uses a qualitative approach with descriptive methods, the data collection technique is a literature study, and the data analysis uses the content analysis method. The results showed that the PAI material in the field of Al-Qur'an Hadith at MTs (even semester, class VII, chapter IV) in the deepening of the material is described about KI, KD, IPKD, competency map in learning, scope of learning material, and concept map of learning material, as well as the division of material into three forms, namely cognitive, psychomotor, and affective material. Meanwhile, the material development must pay attention to the principles of material development, identify material development, and pay attention to the steps

Religion : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya

Vol. 3 No. 3 Mei-Juni 2024

in material development. The material analysis is to pay attention to the suitability of the material with the curriculum, the suitability of the material with KI and KD, the relationship between KI and KD and their relationship with Bloom's taxonomy, and the suitability of the material with the learning objectives.

Keywords: Deepening, Development, Teaching Materials, PAI, Al-Qur'an, Hadith

Abstrak

Pendalaman dan pengembangan materi PAI dalam bidang Al-Qur'an Hadis merupakan suatu usaha penyampaian materi sesuai dengan nilai ajaran Islam agar dapat mengarahkan peserta didik untuk mencapai pertumbuhan kepribadian yang lebih baik. Pengembangan materi Al-Qur'an Hadis di MTs pada materinya tidak boleh hanya terpaku pada yang bersifat kognitif, yang materinya berupa ayat Al-Qur'an sehingga peserta didik harus menghafalkannya, bahkan pendalaman materinya hanya berhenti pada menghafal ayat Al-Qur'an dan memahami terjemahnya. Padahal, pada aspek ini pendalaman materinya nya begitu luas, maka dari itu sudah saatnya materi Al-Qur'an Hadis di MTs diarahkan pada ranah afektif dan psikomotorik. Dari latar belakang tersebut maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang pendalaman dan pengembangan materi PAI bidang Al-Qur'an Hadis di MTs (semester genap, kelas VII, bab IV). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (Library Reseach) yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan datanya berupa studi literatur, dan analisis datanya menggunakan metode analisis isi (Content Analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi PAI bidang Al-Qur'an Hadis di MTs (semester genap, kelas VII, bab IV) pada pendalaman materinya di paparkan mengenai KI, KD, IPKD, peta kompetensi dalam pembelajaran, ruang lingkup materi pembelajaran, dan peta konsep materi pembelajaran, serta pembagian materinya kedalam tiga bentuk yaitu materi kognitif, psikomotorik, dan afektif. Sedangkan pada pengembangan materinya harus memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan materi, identifikasi pengembangan materi, dan memperhatikan langkah-langkah dalam pengembangan materi. Adapun analisis materinya yaitu memperhatikan kesesuaian materi dengan kurikulum, kesesuaian materi dengan KI dan KD, hubungan KI dan KD dan keterkaitannya dengan taksonomi bloom, dan kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.

Kata Kunci: Pendalaman, Pengembangan, Materi Ajar, PAI, Al-Qur'an, Hadis

PENDAHULUAN

Adapun dalam PAI, hakikat materi adalah hal yang menjadi bahan untuk dipikirkan, dibicarakan, atau disampaikan yang berhubungan dengan pembelajaran sebagaimana merupakan bagian dari kurikulum pendidikan yang berdasarkan pada

Al-Qur'an dan Hadis.¹ Pada dasarnya Pendidikan Agama Islam hendak menghantarkan peserta didik agar mantap dalam akidah, kedalaman spritual, dan unggul dalam berakhlak. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mana Al-Qur'an dan Hadis itu adalah sumber pokok akidah dan akhlak seorang muslim.² Salah satu dari rumpun PAI ialah mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang menitik beratkan pada kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadis yang baik dan benar, lalu memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.³

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs adalah peningkatan dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang telah dipelajari oleh peserta didik sebelumnya ketika bersekolah di MI. Peningkatan ini dilakukan dengan cara dipelajari, diperdalam dan diperkaya dengan kajian Al-Qur'an dan Hadis terutama menyangkut dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk meneruskan ke pendidikan menengah, juga memahami dan menerapkan tanggung jawabnya di muka bumi, berdemokrasi serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pandangan Al-Qur'an dan Hadis sebagai persiapan untuk menjalani kehidupan. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis secara substansial berkontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka mempelajari dan mempraktikkan ajaran serta nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.⁴

¹ Syamsul Arifin, "Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist Tentang Materi Pendidikan Agama Islam," *TAMADDUN: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan* 22, no. 1 (2021). H. 78.

² Muhammad Rizkuni, "Pendalaman Materi PAI Di MTs (Al-Qur'an Dan Hadits)," 2018, <https://muhammadrizkuni.blogspot.com/2018/12/pendalaman-materi-pai-di-mts-alquran.html>.

³ "Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Fase A-Fase F" (Republik Indonesia: BSKAP, Kemendikbudristek, RI, 2022). H. 7.

⁴ Syaefudin Achmad, "Pengembangan Pembelajaran Materi Qur'an Hadits Integratif-Inklusif Di Madrasah Aliyah," *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 24, no. 2 (October 11, 2019): 262–277, <https://doi.org/10.24090/insania.v24i2.2860>.

METODE PENELITIAN

Adapun dilihat dari latar belakang yang tertuang di pendahuluan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah memberikan penjelasan tentang pendalaman dan pengembangan materi PAI bidang Al-Qur'an Hadis di MTs (semester genap, kelas VII, bab IV). Didalamnya akan dijelaskan tentang pendalaman, pengembangan, dan analisis materi PAI bidang Al-Qur'an Hadis di MTS semester genap, kelas VII, bab IV dengan judul memperindah bacaan Al-Qur'an dengan tajwid yang meliputi hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*Library Reseach*), yaitu jenis penelitian yang berusaha menghimpun data penelitian dari berbagai literatur dan menjadikan teks sebagai obyek utama analisisnya. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku, tetapi juga jurnal dan lain sebagainya. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu segala data yang didapat terkait dengan pendalaman dan pengembangan materi PAI bidang Al-Qur'an Hadis di MTs (semester genap, kelas VII, bab IV), sehingga menghasilkan deskripsi sesuai dengan tujuan penulisan artikel jurnal ini.⁵ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data literatur yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang berkesinambungan dengan objek pembahasan yang diteliti. Data yang ada dalam kepustakaan tersebut dikumpulkan dan diolah dengan cara *editing, organizing*, dan penemuan hasil penelitian. Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang dapat ditiru dan dengan data yang valid, dengan memperhatikan konteksnya.⁶ Oleh karena itu, metode ini dimaksudkan untuk menganalisis seluruh pembahasan mengenai pendalaman dan pengembangan materi PAI bidang Al-Qur'an Hadis di MTs semester genap, kelas VII, bab IV dengan judul memperindah bacaan Al-Qur'an dengan tajwid yang meliputi hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil.

⁵ Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula* (Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2020). H. 24.

⁶ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019). H. 102-111.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pendalaman Materi PAI Bidang Al-Qur'an Hadis di MTs (Semester Genap, Kelas VII, Bab IV)

Materi ajar adalah segala bentuk bahan yang dirancang guru baik tertulis maupun tidak untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan materi ajar PAI merupakan bahan-bahan pembelajaran yang disusun secara sistematis berdasarkan kurikulum yang berlaku dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa dalam bidang agama Islam.⁷ Adapun materi ajar utama yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah salah satunya adalah Al-Qur'an Hadis. Adapun pada kurikulum 2013 telah disediakan oleh Kementerian Agama RI yang mana materi ajar yang diterbitkan berupa Buku Guru dan Buku Siswa.⁸

Pada materi PAI bidang Al-Qur'an Hadis di MTs Semester Genap Kelas VII dalam Kurikulum 2013 terdapat 3 bab, akan tetapi di dalam makalah ini yang akan di analisis hanya 1 bab saja yaitu pada bab IV dengan judul memperindah bacaan Al-Qur'an dengan tajwid yang meliputi hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil. Berikut pemaparan mengenai KI, KD, IPKD, Peta Kompetensi Dalam Pembelajaran, Ruang Lingkup Materi Pembelajaran, dan Peta Konsep Materi Pembelajaran.⁹

KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)

KOMPETENSI INTI (KI)			
Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual)	Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial)	Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
1. Menghargai dan menghayati ajaran	2. Menunjukkan perilaku jujur,	3. Memahami pengetahuan	4. Mengolah, dan menyaji dalam

⁷ Agus Pahrudin, *Pengembangan Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural* (Samudra Biru, 2021).

⁸ Arif Sirojul Mustafid, Marhumah Marhumah, and Zarkasi Zarkasi, "Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits Menggunakan Pendekatan Tahapan Perkembangan Anak Untuk Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah," *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2023): 16–44, <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v8i1.14322>.

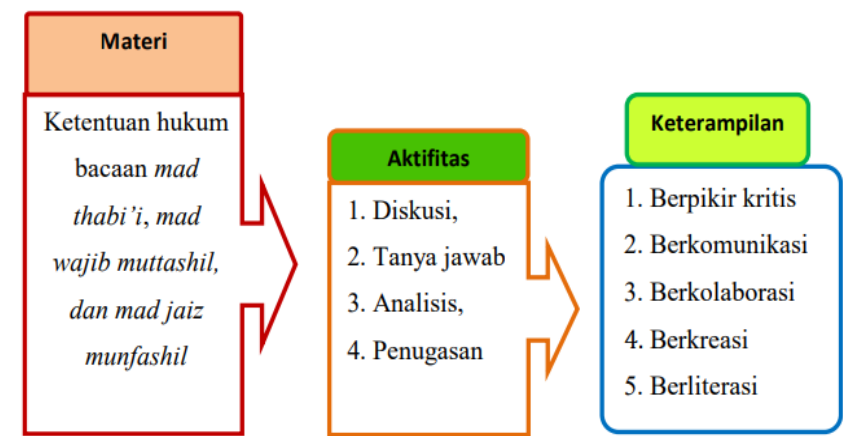
⁹ Moh. Abdul Hafidz, *Al-Quran Hadis MTS Kelas VII*, Direktorat KSKK Madrasah (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, 2020). H. 66-74

KOMPETENSI INTI (KI)			
Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual)	Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial)	Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
agama yang dianutnya	disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	(faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	Mencoba ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
KOMPETENSI DASAR			
1.4 Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid.	2.4 Menjalankan sikap teliti dalam melaksanakan tugas.	3.4 Memahami ketentuan hukum bacaan Mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz mufashil.	4.4 mempraktikkan bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz mufashil dalam surat pendek pilihan.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI DASAR	
1.4.1	Menghayati keutamaan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid.
1.4.2	Meyakini keutamaan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid.
2.4.1	Menenerapkan sikap teliti dalam melaksanakan tugas.
2.4.2	Terbiasa bersikap teliti dalam melaksanakan tugas.
3.4.1	Menyebutkan pengertian hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz mufashil.
3.4.2	Menjelaskan ketentuan hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz mufashil.
3.4.3	Menentukan hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz mufashil.
3.4.4	Membandingkan hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz mufashil.

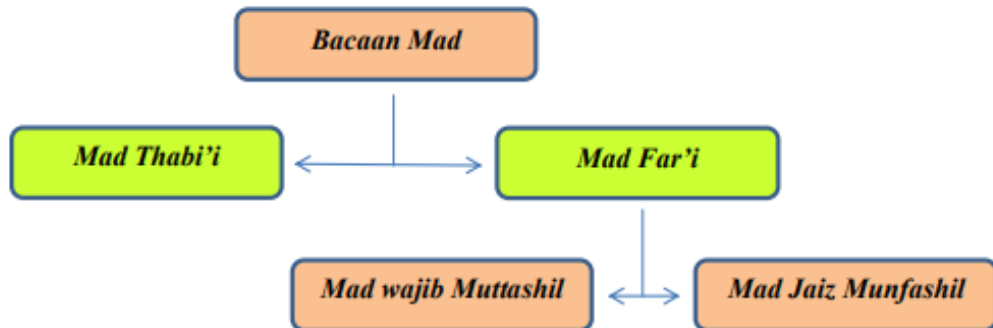
INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI DASAR	
3.4.5	Menilai cara membaca hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil.
3.4.6	Mengoreksi hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil.
4.4.1	Mendemonstrasikan cara membaca Hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil.

PETA KOMPETENSI DALAM PEMBELAJARAN



RUANG LINGKUP MATERI PEMBELAJARAN	
BAB IV : Memperindah Bacaan Al-Qur'an Dengan Tajwid	
Sub Bab 1	Hukum Bacaan Mad Thabi'i. a. Pengertian Mad Thabi'i. b. Contoh Hukum Bacaan Mad Thabi'i Dalam Ayat Al-Qur'an.
Sub Bab 2	Hukum Bacaan Mad Wajib Muttashil. a. Pengertian Mad Wajib Muttashil. b. Contoh Hukum Bacaan Mad Wajib Muttashil.
Sub Bab 3	Hukum bacaan mad jaiz munfashil. a. Pengertian Mad Jaiz Munfashil. b. Contoh Hukum Bacaan Mad Jaiz Munfashil.

PETA KONSEP MATERI PEMBELAJARAN



Adapun untuk materi ajar PAI bidang Al-Qur'an Hadis di MTs semester genap kelas VII bab IV dalam Kurikulum 2013 dengan judul memperindah bacaan Al-Qur'an dengan tajwid yang meliputi hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil, maka materinya dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu:

1. Pengetahuan (Kognitif), contohnya ialah ketentuan yang terdapat pada hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil. Sedangkan pada materi pengetahuan ini terbagi lagi menjadi empat yaitu:
 - a. Fakta, contohnya ialah masing-masing dari hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil memiliki aturan dan ketentuan berbeda dalam cara membacanya.
 - b. Konsep, contohnya ialah penjelasan atau penjabaran materi dari hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil.
 - c. Prinsip, contohnya ialah hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
 - d. Prosedur, contohnya ialah tata cara atau langkah-langkah dalam membaca contoh hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil.
2. Keterampilan (Psikomotorik), contohnya ialah praktik membaca dari contoh dalam surah pendek pilihan yang terdapat hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil.

3. Sikap (Afektif), contohnya ialah sikap teliti dalam mengerjakan tugas mengenai hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz mufashil.

Jadi pada konteks mata pelajaran Al-Quran Hadis di MTs maka seorang guru mata pelajaran ini selain mendidik secara keilmuan dalam memahami Al-Qur'an dan Hadis dengan menyeluruh, mampu mendalami nilai-nilai yang terkandung pada dua sumber tersebut, dan juga guru dituntut untuk dapat memahami peserta didik di madrasah secara jelas. Guru harus tahu psikologis seorang peserta didik sebagai individu maupun kelompok, sehingga tercipta pengalaman belajar bersama peserta didik. Sehingga hasil dari pembelajaran pada materi Al-Qur'an Hadis ini dapat dihayati dan diterapkan oleh peserta didik, dimana pendidikan Islam menjadi harapan besar bagi umat Islam.¹⁰

B. Pengembangan Materi PAI Bidang Al-Qur'an Hadis di MTs (Semester Genap, Kelas VII, Bab IV)

Mengembangkan bahan ajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki, menciptakan, ataupun meningkatkan kualitas pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diinginkan. Namun didalam mencapai tujuan pembelajaran dan pengembangan bahan ajar setidaknya ada lima faktor yang harus diperhatikan yaitu karakter peserta didik, bentuk dari kegiatan pembelajaran, tempat pendidikan diselenggarakan, strategi pembelajaran dan alat penilaian. Pengembangan bahan ajar sangat penting karena bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pembelajaran. Sebagai guru dalam membentuk kelancaran dalam pelaksanaan pembelajaran maka materi pembelajaran perlu dikembangkan dengan membuatnya dengan cara melengkapi dalam bentuk bahan pembelajaran yang utuh.¹¹ Pengembangan materi pembelajaran PAI sebuah pijakan perubahan sebagai suatu usaha

¹⁰ Siti Rohmah et al., "Analisis Materi Al-Qur'an Hadis Dalam Kma Nomor 183 Tahun 2019," *Seminar Nasional Penelitian 2023*, 2023, 1–6, <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>.

¹¹ Haniya Nora Fitriah Kamas, Lalu Kamarudin, and Elsa Utami Apriliana, "PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIST DI MADRASAH "Menelaah Bahan Ajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTs Dan Mengembangkannya," 2023, <https://www.slideshare.net/Jack958314/makalah-pem-alquran-hadist-klp-7pdf>.

penyampaian sesuai dengan nilai ajaran Islam untuk dapat mengubah dan mengarahkan individu untuk mencapai pertumbuhan kepribadian yang lebih baik. Maka dalam kehidupan manusia perlunya latihan akal pikiran (kecerdasan, kewajiban, keyakinan, kemauan dan perasaan serta panca indera) untuk mewujudkan tujuan.¹²

Adapun konsep pengembangan materi pembelajaran, khususnya materi Al-Qur'an Hadits di MTs yaitu harus didasarkan pada teori taksonomi Bloom. Menurut Bloom, tujuan dari pendidikan diarahkan pada tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik yang menekankan pada keterampilan gerak fisik, seperti menulis. Berdasarkan hal tersebut pengembangan materi Al-Qur'an Hadits di MTs pada materinya tidak boleh hanya terpaku pada yang bersifat kognitif, yang materinya berupa ayat Al-Qur'an sehingga peserta didik harus menghafalkannya, bahkan pendalaman materinya hanya berhenti pada menghafal ayat Al-Qur'an dan memahami terjemahnya. Padahal, pada aspek ini pendalaman nya begitu luas, yaitu meliputi asbabun nuzul, makna harfiah ayat, kandungan ayat, dan kontekstualisasi ayat.

Maka dari itu, sudah saatnya materi Al-Qur'an Hadis di MTs diarahkan pada ranah afektif dan psikomotorik. Pada ranah afektif, materi ajar harus memuat materi yang dapat menggugah emosi dan membuat peserta didik terkesan. Dengan demikian peserta didik tidak saja menghafalkan ayat Al-Qur'an dan terjemahnya saja, tetapi juga dapat menginspirasi sehingga terjadi perubahan dalam hidup mereka. Sementara itu, pada ranah psikomotorik, materi ajar berisi arahan praktis yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk diamalkan dan dibiasakan dari inti pesan yang ada di dalam materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.¹³

¹² Mohammad Frima Ramadhan and Nida Fatmah Wahidah, "Pengembangan Materi PaiDevelopment Of PAI Learning Materials," *JIPAI; Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2020). H. 15.

¹³ Isardiansyah Tri Ananda et al., "Pengembangan Materi Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah," 2023, https://www.academia.edu/95446666/PENGEMBANGAN_MATERI_PEMBELAJARAN_MATA_PELAJARAN_AL_QURAN_HADITS_DI_MADRASAH.

1. Prinsip-Prinsip Pengembangan Materi PAI bidang Al-Qur'an Hadis MTs

Berikut prinsip-prinsip yang menjadi dasar dalam pengembangan materi PAI bidang Al-Qur'an Hadis di MTs semester genap, kelas VII, bab IV yaitu:

- a. Prinsip Relevansi, yaitu materi pembelajaran diharapkan saling berkaitan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan. Contohnya ialah materi PAI bidang Al-Qur'an Hadis di MTs semester genap kelas VII bab IV dalam Kurikulum 2013 dengan judul memperindah bacaan Al-Qur'an dengan tajwid yang meliputi hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil, maka materi pokok pembelajarannya meliputi pengertian dan contoh hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil. Jadi materi Al-Qur'an Hadis tersebut harus relevan dan terkait.
- b. Prinsip Konsistensi, yaitu materi pembelajaran yang diberikan guru harus mengacu dan sebanding dengan banyaknya kompetensi dasar yang telah ditetapkan sebelumnya. Contohnya ialah materi PAI bidang Al-Qur'an Hadis di MTs semester genap kelas VII bab IV dalam Kurikulum 2013 dengan judul memperindah bacaan Al-Qur'an dengan tajwid yang meliputi hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil, maka terdapat empat kompetensi dasar dan sebelas indikator, sehingga materi atau bahan ajar yang di sediakan juga harus berkaitan dengan kompetensi dasar dan indikator tersebut.
- c. Prinsip Adequacy atau kecukupan, yaitu materi pembelajaran harus dapat memenuhi kebutuhan para peserta didik, agar terbekali untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan. Materi pembelajaran itu harus seimbang sehingga tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit. Contohnya ialah apabila materi PAI bidang Al-Qur'an Hadis di MTs semester genap kelas VII bab IV dalam Kurikulum 2013 ini sudah memenuhi materi tentang memperindah bacaan Al-Qur'an dengan Tajwid yang meliputi hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil, maka materi tersebut bisa dikembangkan lagi atau

tidak jadi harus disesuaikan. Karena kalau terlalu banyak dikhawatirkan keefektifan dan keefisienan waktu, tenaga, pikiran antara guru dan peserta didik terbuang sia-sia. Akan tetapi jika materi tadi dirasa belum cukup dan masih kurang maka bisa dikembangkan lagi, karena jikalau materi terlalu sedikit maka ketercapaian standar kompetensi dan kompetensi dasarnya menjadi kurang maksimal.¹⁴

2. Identifikasi Pengembangan Materi PAI bidang Al-Qur'an Hadis MTs

Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam mengidentifikasi materi Materi PAI bidang Al-Qur'an Hadis MTs yaitu potensi yang dimiliki peserta didik, relevansinya dengan karakteristik daerah, tingkat perkembangan, kebermanfaatan, struktur keilmuan, aktualisasi, kedalaman, keluasan materi, dan alokasi waktunya. Oleh sebab itu, materi ajar menempati posisi yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena dalam hal belajar mengajar seorang guru itu tidak hanya menyampaikan materi saja akan tetapi harus memperhatikan juga pada perkembangan peserta didik baik pengetahuan maupun keterampilannya. Dalam pengembangan materi ajar, guru harus mampu dan terampil dalam menyampaikan berbagai tema melalui materi ajar.¹⁵ Agar materi ajar lebih menarik dan mudah dipahami, maka seorang guru harus maksimal dalam mengembangkannya. Sehingga setiap materi pelajaran dapat disampaikan dengan efektif dan efisien kepada peserta didik selama itu dapat memenuhi tingkat perkembangan mereka.¹⁶

3. Langkah-Langkah Pengembangan Materi PAI bidang Al-Qur'an Hadis MTs

Sebelum membahas langkah-langkah dari pengembangan materi, sebaiknya perlu diketahui kriteria dalam memilih atau menentukan materi

¹⁴ Ramadhan and Wahidah, "Pengembangan Materi Pai Development Of PAI Learning Materials." H. 5-8.

¹⁵ Najaruddin Butar-Butar, Nurmawati Nurmawati, and Rusydi Ananda, "Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Capaian Hasil Belajar," *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 9, no. 2 (2023): 792–803, <https://doi.org/10.29210/1202323179>.

¹⁶ Sitti Chadidjah et al., "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pai," *Al-Hasanah : Islamic Religious Education Journal* 6, no. 1 (2021): 114–124, <https://doi.org/10.51729/6120>.

ajar, yang mana standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi acuan pada kriteria ini. Materi pembelajaran yang dipilih oleh guru harus sesuai dan menunjang terhadap pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar tersebut. Setelah itu, lalu materi ajar dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran. Berikut langkah-langkah mengembangkan materi PAI bidang Al-Qur'an Hadis di MTs semester genap kelas VII bab IV dalam Kurikulum 2013 dengan judul memperindah bacaan Al-Qur'an dengan tajwid yang meliputi hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil yaitu:

a. Mengidentifikasi aspek yang terkandung dalam SK dan KD.

Langkah ini bertujuan untuk memahami dengan jelas standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik karena dalam kurikulum 2013, SK dan KD memberikan panduan tentang apa yang harus dipelajari dan keterampilan apa yang harus dikuasai. Sehingga harus dipahami betul cakupan dan kedalaman materi yang harus diajarkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang tercantum dalam kurikulum. Aspek-aspek yang perlu diidentifikasi meliputi pengetahuan (kognitif) yaitu konsep dan teori dasar tentang hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil. Lalu keterampilan (psikomotorik) yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil dengan tartil dan fasih. Selanjutnya sikap (afektif) yaitu sikap menghargai dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hukum bacaan mad tersebut.

b. Mengidentifikasi jenis materi pembelajaran.

Langkah ini bertujuan untuk menentukan jenis materi pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dan karakteristik peserta didik. Jenis materi pembelajaran yang dapat digunakan seperti materi teoritis berisi konsep dan teori tentang mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil. Lalu materi praktis

berisi latihan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz mufashil. Selanjutnya materi pengayaan berisi kajian mendalam tentang penerapan hukum bacaan mad dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Menentukan pilihan akan alternatif dari materi pembelajaran yang efektif dan relevan dengan SK dan KD.

Langkah ini bertujuan untuk memilih materi pembelajaran yang paling efektif dan relevan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta karakteristik peserta didik. Pertimbangan dalam memilih materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis MTs antara lain kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, keterkaitan dengan materi lain, kemudahan akses, dan materi harus di kemas menarik agar tidak membosankan peserta didik.

- d. Menentukan sumber dan media pendukung terhadap materi pembelajaran.

Langkah ini bertujuan untuk menentukan sumber dan media pembelajaran yang dapat membantu serta memudahkan peserta didik memahami materi dengan lebih baik. Sumber dan media pembelajaran yang digunakan antara lain buku teks PAI yaitu memuat materi tentang mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz mufashil. Al-Qur'an sebagai sumber utama untuk membaca dan memahami hukum bacaan mad. Media pembelajaran seperti audio visual, gambar, proyektor untuk menampilkan video tutorial, audio player untuk mendengarkan bacaan qari', aplikasi pembelajaran tajwid serta lembar kerja siswa (LKS) untuk latihan tertulis, dan sebagainya.

Dengan mengikuti langkah-langkah pengembangan materi yang sistematis dan terencana, diharapkan materi PAI bidang Al-Qur'an Hadis di MTs semester genap kelas VII bab IV dalam Kurikulum 2013 dengan judul memperindah bacaan Al-Qur'an dengan tajwid yang meliputi hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz mufashil dapat disampaikan dengan efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru juga dapat memastikan bahwa materi yang disampaikan kepada peserta didik tidak hanya sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku tetapi juga menarik dan

mudah dipahami. Selain itu penekanan pada aspek praktis dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid akan membantu untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dengan baik, benar dan indah.

C. Analisis Materi PAI Bidang Al-Qur'an Hadis di MTs (Semester Genap, Kelas VII, Bab IV)

1. Kesesuaian materi dengan kurikulum.

Menurut penulis materi pada bab IV ini tentang hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil sangat sesuai dengan kurikulum 2013 yang menekankan pada pemahaman dan keterampilan praktis dalam pembelajaran. Kurikulum 2013 bertujuan untuk membentuk kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Sehingga memperindah bacaan Al-Qur'an dengan tajwid yang meliputi hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil sudah memenuhi aspek pengetahuan (kognitif), contohnya ialah ketentuan yang terdapat pada hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil. Pada aspek keterampilan (psikomotorik), contohnya ialah praktik membaca dari contoh dalam surah pendek pilihan yang terdapat hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil. Dan pada aspek sikap (afektif), contohnya ialah sikap teliti dalam mengerjakan tugas mengenai hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil.

2. Kesesuaian materi dengan KI dan KD.

Kesesuaian materi dengan KI dan KD pada bab IV ini menurut penulis sudah sesuai, yaitu KI-1 dengan KD 1.4, KI-2 dengan KD 2.4, KI-3 dengan 3.4, KI-4 dengan KD 4.4. Akan tetapi materinya masih ada yang belum terpenuhi yaitu berdasarkan hasil pengamatan penulis, pada materi Al-Qur'an Hadis di MTs semester genap kelas VII, secara keseluruhan sudah bagus, tetapi perlu untuk diperjelas dan dilengkapi. Misalnya pada bab IV dalam kurikulum 2013 mengenai materi mad jaiz munfashil, walaupun disana ada

tambahan catatan dari pendapat ulama qurra' tentang panjang bacaannya, tetapi masih belum dijelaskan dengan rinci. Berikut tambahan materinya:

Adapun cara membaca mad jaiz mufashil, ada tiga bentuk yaitu:

- a. Hadr, yaitu dibaca dengan cepat dan panjangnya dua harakat.
- b. Tadwir, yaitu dibaca dengan sedang dan panjangnya empat harakat.
- c. Tartil, yaitu dibaca dengan lambat dan panjangnya lima harakat.

Dalam nazham dijelaskan bahwa:

حَدْرٌ وَتَدْوِيرٌ وَتَرْتِيلٌ تَرَى . جَمِيعُهَا مُرَاتِبًا لِمَنْ قَرَأَ .

Menurut pendapat dari para ahli qiraat, cara membacanya ada tiga bentuk yaitu hadr, tadwir, dan tartil.¹⁷ Dengan demikian, pengembangan dan penyempurnaan materi pelajaran Al-Qur'an Hadis memang suatu hal yang cukup penting. Sehingga masih banyak celah untuk pengembangan selanjutnya agar lebih komprehensif.

3. Hubungan KI dan KD dan keterkaitannya dengan taksonomi bloom.

Kompetensi Inti (KI) terbagi menjadi empat yaitu KI-1 (Sikap Spiritual), KI-2 (Sikap Sosial), KI-3 (Pengetahuan), dan KI-4 (Keterampilan). Pada bab IV ini kompetensi dasar (KD) juga ada empat, lalu keterkaitannya dengan taksonomi bloom yaitu materi ini membantu peserta didik mencapai level kognitif yang lebih tinggi, contohnya seperti KI-3 (Pengetahuan) KD 3.4 memahami ketentuan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz mufashil masuk dalam ranah C2/memahami. Contoh lain seperti KI-4 (Keterampilan) KD 4.4 mempraktikkan bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz mufashil dalam surat pendek pilihan maka masuk dalam ranah C3/mengaplikasikan.

4. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.

Menurut penulis materi ini sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu materi yang disusun, mulai dari penjelasan teoritis hingga latihan praktik, dirancang untuk mencapai tujuan tersebut. Berikut adalah rincian kesesuaiannya pada penjelasan teoritis: menyediakan pengetahuan tentang

¹⁷ Acep Lim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* (Bandung: Diponegoro, 2016). H. 142.

ketentuan yang terdapat pada hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil yang diperlukan untuk memahami kaidah yang lebih kompleks dalam membaca Al-Qur'an. Lalu pada latihan praktik: melibatkan peserta didik dalam kegiatan membaca yang menekankan penerapan hukum bacaan mad. Pada media pembelajaran: penggunaan seperti audio visual, gambar, proyektor untuk menampilkan video tutorial, audio player untuk mendengarkan bacaan qari', aplikasi pembelajaran tajwid serta lembar kerja siswa (LKS) untuk latihan tertulis dan sebagainya, ini mendukung tujuan untuk memperindah bacaan Al-Qur'an dengan cara yang menarik dan efektif. Selain itu strategi pembelajaran termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran dapat membantu untuk mencapai tujuan dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadis tersebut..¹⁸

SIMPULAN

Salah satu dari rumpun PAI ialah mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang menitik beratkan pada kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadis yang baik dan benar, lalu memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs merupakan peningkatan dari Al-Qur'an Hadis yang telah dipelajari oleh peserta didik di MI. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis secara substansial berkontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka mempelajari dan mempraktikkan ajaran serta nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pedoman hidup.

Mengembangkan bahan ajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki, menciptakan, ataupun meningkatkan kualitas pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diinginkan. Dalam mengembangkan materi maka harus memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan

¹⁸ Zulkipli Nasution, "Strategi Pembelajaran Quran Hadis Dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Alquran Hadis," *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* III, no. 2 (2020): 269–280.

materi, identifikasi pengembangan materi, dan memperhatikan langkah-langkah dalam pengembangan materi PAI bidang Al-Qur'an Hadis di MTs. Adapun analisis materi PAI bidang Al-Qur'an Hadis MTs kurikulum 2013 kelas VII, semester genap, bab IV yaitu memperhatikan kesesuaian materi dengan kurikulum, kesesuaian materi dengan KI dan KD, hubungan KI dan KD dan keterkaitannya dengan taksonomi bloom, dan kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurohim, Acep Lim. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: Diponegoro, 2016.

Achmad, Syaefudin. "Pengembangan Pembelajaran Materi Qur'an Hadits Integratif-Inklusif Di Madrasah Aliyah." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 24, no. 2 (October 11, 2019): 262–277. <https://doi.org/10.24090/insania.v24i2.2860>.

Ananda, Isardiansyah Tri, Isma Dilla Br. Sitepu, Liza Distria Riani, and Mega Silvia. "Pengembangan Materi Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah," 2023. https://www.academia.edu/95446666/PENGEMBANGAN_MATERI_PEMBELAJARAN_MATA_PELAJARAN_AL_QURAN_HADITS_DI_MADRASAH.

Arifin, Syamsul. "Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist Tentang Materi Pendidikan Agama Islam." *TAMADDUN : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan* 22, no. 1 (2021).

Butar-Butar, Najaruddin, Nurmawati Nurmawati, and Rusydi Ananda. "Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Capaian Hasil Belajar." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 9, no. 2 (2023): 792–803. <https://doi.org/10.29210/1202323179>.

"Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Fase A-Fase F." Republik Indonesia: BSKAP, Kemendikbudristek, RI, 2022.

Chadidjah, Sitti, Agus Kusnaty, Uus Ruswandi, and Bambang Syamsul Arifin. "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pai." *Al-Hasanah : Islamic Religious Education Journal* 6, no. 1 (2021): 114–124. <https://doi.org/10.51729/6120>.

Dawenan, F. R., Nurikhwan, P. W., & Husin, G. M. I. (2024). HUBUNGAN GAYA BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK)

MAHASISWA PSKPS FIK ULM. *Homeostasis*, 7(1), 73-84.

Hafidz, Moh. Abdul. *Al-Quran Hadis MTS Kelas VII. Direktorat KSKK Madrasah*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, 2020.

Kamas, Haniya Nora Fitriah, Lalu Kamarudin, and Elsa Utami Apriliana. "PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIST DI MADRASAH "Menelaah Bahan Ajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTs Dan Mengembangkannya," 2023. <https://www.slideshare.net/Jack958314/makalah-pem-alquran-hadist-klp-7pdf>.

Lucky, A. G. R., Nurikhwani, P. W., & Husin, G. M. I. (2024). HUBUNGAN GAYA BELAJAR TERHADAP NILAI TUTORIAL (Problem Based Learning) MAHASISWA PSKPS FIK ULM ANGKATAN 2020. *Homeostasis*, 7(1), 41-48.

Mustafid, Arif Sirojul, Marhumah Marhumah, and Zarkasi Zarkasi. "Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits Menggunakan Pendekatan Tahapan Perkembangan Anak Untuk Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2023): 16–44. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v8i1.14322>.

Nasution, Zulkipli. "Strategi Pembelajaran Quran Hadis Dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Alquran Hadis." *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* III, no. 2 (2020): 269–280.

Pahrudin, Agus. *Pengembangan Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Samudra Biru, 2021.

Ramadhan, Mohammad Frima, and Nida Fatmah Wahidah. "Pengembangan Materi PaiDevelopment Of PAI Learning Materials." *JIPAI; Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2020).

Ridhahani. *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula*. Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2020.

Rizkuni, Muhammad. "Pendalaman Materi PAI Di MTs (Al-Qur'an Dan Hadits)," 2018. <https://muhammadrizkuni.blogspot.com/2018/12/pendalaman-materi-pai-di-mts-alquran.html>.

Rohmah, Siti, Diah Mutiara, Oneng Nurul Bariyah, Khasnah Syaidah, Sanusi Uwais, Nur Aini, Olivia Damayanti, and Irwana. "Analisis Materi Al-Qur'an Hadis Dalam Kma Nomor 183 Tahun 2019." *Seminar Nasional Penelitian 2023*, 2023, 1–6. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>.

Sidiq, Umar, and Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang*

Pendidikan. Ponorogo: Nata Karya, 2019.